

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

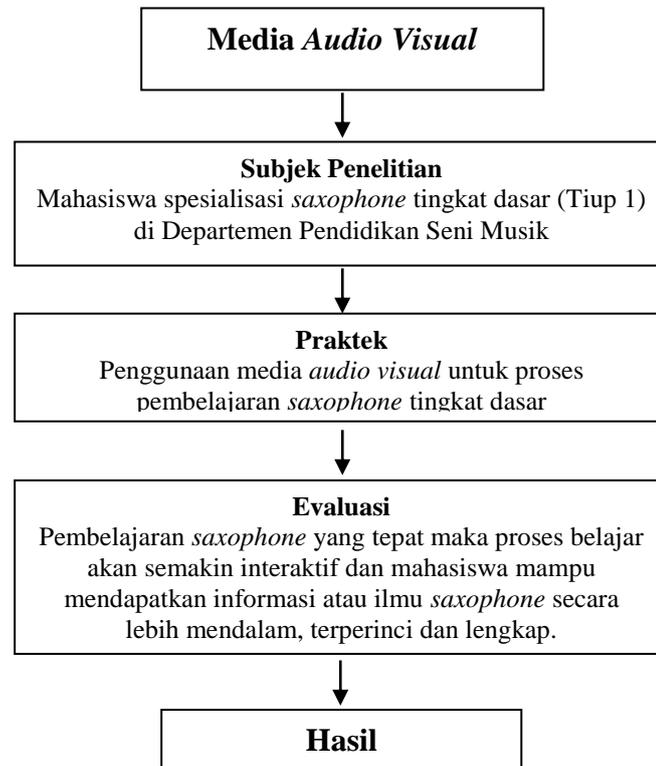
Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penelitian yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai studi respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif, dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian, dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang di selidiki. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data relevan lainnya yang dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Locke, Spriduso dan Silferman dalam Creswell (2014:147):

Qualitative research is interpretative research. As such the biases, values and judgement of the researches become stated explicitly in the research report. Such openness is considered to be useful and positive

Pendekatan kualitatif diyakini mampu mengarahkan pencarian-pencarian konsep baru dari kombinasi antara perspektif yang diteliti dan perspektif peneliti sendiri, melalui pendekatan yang mengedepankan kriteria empirik sensual dan empirik logik, sebagaimana halnya paradigma kualitatif modern sehingga akan

lahir proposisi hipotetik baru melalui interpretasi proses dan makna dari suatu fenomena yang selanjutnya digunakan untuk membangun prediksi dan memberikan eksplanasi terhadap fenomena yang diteliti. Desain yang akan peneliti lakukan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Respon

Instrumen Respon			
No	Jenis Respon	Indikator Respon	Keterangan
1	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menjelaskan bagian-bagian <i>saxophone</i> serta tata cara meniup <i>saxophone</i>. • Memahami dan menjelaskan materi tangga nada mayor dan relasi minor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan bagian-bagian <i>saxophone</i> serta cara meniup <i>saxophone</i>. • Mahasiswa dapat menjelaskan materi tangga nada mayor dan relasi minor
2	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak media <i>audio visual</i> dengan seksama 	Mahasiswa dapat menyimak media <i>audio visual</i> dengan seksama
3	Konatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu meniup <i>saxophone</i>. • Mampu memainkan tangga nada mayor dan minor pada <i>saxophone</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat meniup <i>saxophone</i> dengan baik • Mahasiswa dapat memainkan tangga nada mayor dan minor pada <i>saxophone</i>

Tabel 3.2 Instrument Penilaian

No	Materi	Indikator	A	B	C	D
1	Teknik <i>Embouchure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Suara terang/jelas • Tone stabil 				
2	Tangga Nada	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tangga nada mayor • Memahami tangga nada minor 				
3	<i>Finggering</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempraktekan tangga nada mayor • Mampu mempraktekan tangga nada minor 				

Keterangan :

A : Jika kedua aspek dapat dicapai dengan sangat baik.

B : Jika kedua aspek dapat dicapai dengan baik.

C : Jika hanya satu aspek dapat dicapai.

D : Jika tidak sama sekali menguasai kedua aspek.

Pada gambar 3.1 diatas dimaksudkan peneliti akan menggunakan media *audio visual*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa spesialisasi *saxophone* tingkat dasar (Tiup 1) di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya penerapan media *audio visual* untuk proses pembelajaran *saxophone* tingkat dasar diharapkan memiliki daya tarik yang baik bagi mahasiswa karena pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, karena media Pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk dilakukan karena akan membuat suasana belajar lebih menarik, menyenangkan dan menghindarkan mahasiswa dari kejenuhan. Setelah dipraktekan, peneliti akan melakukan evaluasi apakah dengan adanya media pembelajaran *audio visual* tersebut mahasiswa

mampu mendapatkan informasi atau ilmu *saxophone* secara terperinci dan lengkap seperti yang diharapkan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan melakukan observasi serta melakukan wawancara lalu dianalisis dengan analisis kualitatif yang kemudian akan di ditarik kesimpulannya yang merupakan hasil dari penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Pada skripsi ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar dan bagaimana kemampuan bermain *saxophone alto* tingkat dasar mahasiswa setelah menggunakan media *audio visual*.

Fokus pada penelitian ini adalah pada kelima mahasiswa spesialisasi *saxophone* tingkat dasar (tiup 1) Departemen Pendidikan Musik – UPI.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang tiup gedung lama FPSD Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia, yang Bertempat di Jl. Setiabudi No.229 Bandung.

3.3 Jenis Data

Penelitian ini berkeinginan untuk mengungkap data atau informasi mengenai “Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media *Audio Visual* Pada Pembelajaran *Saxophone Alto* Tingkat Dasar.”

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 2011).

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Lofland (dalam Moleong, Lexy J, 2011: 157) mengemukakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa spesialisasi *saxophone* tingkat dasar (Tiup 1) di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk mendukung pelaksanaan metode tersebut, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi juga membantu peneliti untuk lebih optimal dalam melihat fenomena.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone* tingkat dasar. Penelitian ini dilakukan pada Kamis, 4 - April - 2019 mulai pukul 10.00 WIB dan Kamis, 11 - April - 2019 di ruang tiup gedung lama fpsd – UPI. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan data dokumentasi dan mencatat setiap kejadian selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa bertujuan untuk mengambil keterangan, informasi yang berkaitan dengan respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar.

Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa spesialisasi *saxophone* untuk mendapatkan data bagaimana pengalaman belajar yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan maka peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara yang relevan, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan topik wawancara yang telah ditetapkan dalam pedoman wawancara. Peneliti menggunakan kedua cara ini agar dapat dengan jelas mengumpulkan berbagai data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pemotretan selama proses penelitian, rekaman wawancara kepada lima mahasiswa spesialisasi *saxophone* dasar dan mencatat setiap peristiwa pada proses penelitian. Semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk mendeskripsikan respon dan kemampuan mahasiswa.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun jurnal yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, masalah dari keadaan yang akan diteliti adalah respon mahasiswa terhadap penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran *saxophone alto* tingkat dasar. Analisa data yang dilakukan dimulai sejak memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini diadopsi dari Miles dan Huberman (1999:56). Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011:248) bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi: memahami latar belakang penelitian dan persiapan penelitian, memasuki lokasi dan objek penelitian, melakukan wawancara dan pengamatan serta melakukan penafsiran dan pemahaman objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mendalam terhadap masalah penelitian dikaitkan dengan fenomena yang ada, dan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber tentang objek penelitian.

Hasil data lapangan, selanjutnya direduksi dengan cara pemilahan, focusing dan penyerdehanaan catatan lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara membaca transkrip wawancara, catatan pengamatan atau dokumen yang akan dianalisis. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah membuat catatan (memo) atas data, ringkasan dan membuat pengelompokan secara partisi. Menurut (Bungin, 2010: 70) langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

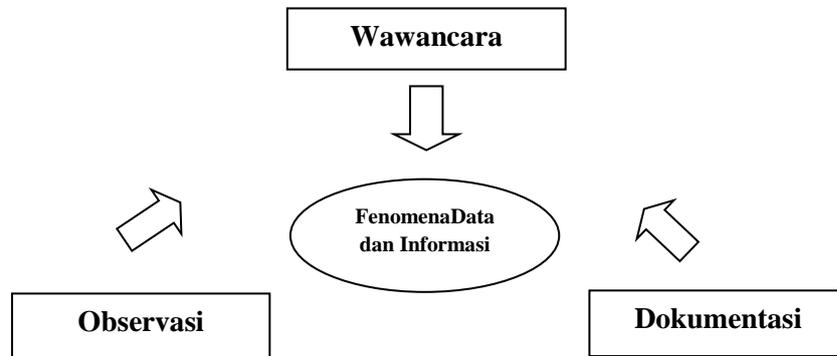
1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Setelah proses reduksi data, maka dilanjutkan dengan penampilan data dengan cara mengorganisir data lapangan tersebut yang dapat memandu ke arah pengambilan kesimpulan. Tampilan data ini berupa teks, gambar, tabel, bagan dan teks naratif atau kutipan. Tahapan ini diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Kendati demikian, kesimpulan yang akan diambil itu masih bersifat terbuka untuk mengalami perubahan apabila ditemukan verifikasi baru.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Triangulasi dengan sumber data dan metoda pengumpulan data. Triangulasi ini dilakukan dengan melakukan cross-check (pemeriksaan kembali) terhadap suatu fenomena, data, dan informasi dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda. Informasi dari wawancara dengan *key informan* sebagai sumber data, dikonfirmasi dengan sumber-sumber lain seperti data-data dokumentasi dan hasil observasi (Moleong, 2011:178).

Triangulasi dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar 3.2 Dengan triangulasi, maka keabsahan data lebih terjamin, karena pada prinsipnya dalam penelitian kualitatif ini adalah bagaimana diperoleh data faktual sesuai

dengan fenomena yang terjadi. Sehingga hasil analisis data dapat menghasilkan informasi yang faktual sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 3.2 Triangulasi teknik analisis data kualitatif